

## ABSTRAK

Nama : Latipah Paojiah  
NPM : 10030111059  
Judul : IMPLIKASI PENDIDIKAN DARI HADITS RIWAYAT BUKHARI  
TENTANG ORIENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN.

Perempuan punya peranan penting dalam kehidupan. Peran perempuan yang utama adalah di dalam rumah sebagai seorang istri dan ibu, yang demikian menunjukkan adanya suatu keberadaan. Adapun peran dalam masyarakat dan sekolah merupakan nilai lebih setelah peran utama dalam rumah sudah terpenuhi. Perempuan dengan watak, tabiat dan sifatnya memiliki potensi yang besar, meskipun berbagai pandangan negatif mengucilkan kedudukan dan perannya. Begitu pula dengan salah satu hadits yang dinilai *misoginis*, yaitu:

خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي أَضْحَىٰ أَوْ فِطْرٍ إِلَى الْمُصَلَّى فَمَرَّ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي أُرِيكُمْ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقُلْنَ وَبِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ وَدِينٍ أَذْهَبَ لِلْبَّ الرَّجُلِ الْحَازِمِ مِنْ إِحْدَاكُنَّ قُلْنَ وَمَا نُقْصَانُ دِينِنَا وَعَقْلِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَلَيْسَ شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ قُلْنَ بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ عَقْلِهَا أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تُصُمْ قُلْنَ بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِينِهَا

Perempuan memiliki keberadaan untuk berbuat kebaikan tidak hanya di rumah juga pada tatanan masyarakat. Perempuan adalah pendidik anak yang akan mengendalikan jalur kehidupan selanjutnya. Meningkatkan kualitas dan memperbaiki kedudukan perempuan salah satu upaya pendidikan, terlebih khusus kaum perempuan yang diajarkan oleh kaum perempuan sendiri. Dengan demikian, penulis memulai dengan mengkaji hadits riwayat Bukhari dan menanamkan nilai-nilainya: a) Syarah hadits riwayat Bukhari tentang orientasi pemberdayaan perempuan. b) Esensi hadits riwayat Bukhari tentang tentang orientasi pemberdayaan perempuan. c) Pendapat para ahli tentang pemberdayaan perempuan. d) Implikasi pendidikan dari hadits riwayat Bukhari tentang orientasi pemberdayaan perempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analisis, sedangkan teknik yang digunakan adalah studi kepustakaan.

Sebagai hasil pengkajian diperoleh esensi yang terkandung dalam hadits riwayat Bukhari, yaitu: 1) Rasulullah menganjurkan kepada para perempuan untuk dapat memberdayakan diri dengan bersedekah. 2) Rasulullah mengarahkan pemberdayaan perempuan karena karakteristik potensi perempuan yang menjadi penyebab kerusakan. 3) Rasulullah mendidik perempuan untuk menghilangkan sifat tercelanya dengan nasehat dan sikap yang bijaksana.

Implikasi pendidikan sebagai hasil penelitian dari hadits riwayat Bukhari adalah: 1) Ketidakberdayaan perempuan tidak menjadikan alasan untuk tidak melakukan kebaikan. 2) Seorang perempuan yang memberdayakan dirinya pada jalan yang benar dan baik menjadikannya ahli surga. 3) Seorang perempuan yang dididik pada arah yang benar dengan cara yang baik akan memiliki sifat terpuji.

Bandung, Maret 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag

Asep Dudi Suhardini, S.Ag., M.Pd

